

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul :

**HUBUNGAN FAKTOR USIA, MASA KERJA DAN FREKUENSI MENYELAM
DENGAN KEJADIAN BAROTRAUMA TELINGA PADA NELAYAN PENYELAM
TRADISIONAL DI KECAMATAN BULAWA KABUPATEN
BONE BOLANGO**

Oleh :

SRI FATRAWATY A. INOMBI
841419148

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Wirda Y. Dulahu, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198703232015042002


Andi Mursvidah, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDK. 88499330017

Mengetahui :
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Ns. Yuniar M. Soeli, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. Jiwa
NIP : 198506212008122003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul :

**HUBUNGAN FAKTOR USIA, MASA KERJA DAN FREKUENSI MENYELAM
DENGAN KEJADIAN BAROTRAUMA TELINGA PADA NELAYAN
PENYELAM TRADISIONAL DI KECAMATAN BULAWA KABUPATEN
BONE BOLANGO**

Oleh

SRI FATRAWATY A. INOMBI

841419148

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021

Waktu : 15.00 WITA

Penguji :

1. Wirda Y. Dulahu, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198703232015042002

2. Andi Mursvidah, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDK. 88499330017

3. Dr. Ansar Katili, Drs., M.Kes
NIP. 195601061983031003

4. Zulkifli B. Pomalango, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP : 199307162020121018

1.....

2.....

3.....

4.....

Gorontalo, 9 Februari 2021
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 196310011988032002

ABSTRAK

Sri Fatrawaty A. Inombi. 2021. *Hubungan Faktor Usia, Masa Kerja, dan Frekuensi Menyelam dengan Kejadian Barotrauma Telinga Pada Nelayan Penyelam Tradisional di Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango.* Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ns. Wirda Y. Dulahu, S.Kep, M.Kep, Pembimbing II Ns. Andi Mursyidah, S.Kep, M.Kep.

Barotrauma merupakan kerusakan jaringan yang di hasilkan dari efek langsung tekanan. Salah satu jenis barotrauma yaitu barotrauma telinga. Pekerjaan yang berisiko mengalaminya adalah nelayan penyelam tradisional, Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor usia, masa kerja dan frekuensi menyelam dengan kejadian barotrauma telinga pada nelayan penyelam tradisional di Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango.

Metode penelitian adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah para nelayan tradisional di Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. Sampel terdiri dari 34 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian didapatkan *p-value* untuk usia=0,039 (<0,05), masa kerja=1,000 (>0,05), dan frekuensi penyelaman=1,000 (>0,05). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara usia dengan kejadian barotrauma telinga pada nelayan penyelam tradisional di Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango, sedangkan masa kerja dan frekuensi menyelam tidak terdapat hubungan dengan kejadian barotrauma telinga. Saran peneliti diharapkan menjadi masukan bagi pihak Puskesmas dapat memberikan edukasi kepada nelayan melalui penyuluhan tentang faktor risiko barotrauma telinga untuk meningkatkan pengetahuan nelayan penyelam tradisional.

Kata Kunci : Usia, masa kerja, frekuensi menyelam, barotrauma telinga
Daftar Pustaka : 25 (2005-2018)

ABSTRACT

Sri Fatrawaty A. Inombi. 2021. *The Relationship between Age, Working Period, and the Frequency of Diving with the Incidence of Ear Barotrauma in Traditional Fishermen-Divers in the Sub-district of Bulawa, District of Bone Bolango*. Undergraduate Thesis. Study Program of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Ns. Wirda Y. Dulahu, S.Kep., M.Kep., and the co-supervisor is Ns. Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kep.

Barotrauma is tissue damage that results from the direct effect of pressure. One type of barotrauma is ear barotrauma. The occupation that is at risk of experiencing ear barotrauma is traditional fishermen-divers. The purpose of this study was to determine the relationship between age, working period, and frequency of diving with the incidence of ear barotrauma in traditional fishermen-divers in the Sub-district of Bulawa, District of Bone Bolango.

The method used was analytic observational with a cross-sectional design. The population of this study was traditional fishermen in the Sub-district of Bulawa, District of Bone Bolango. The sample consisted of 34 respondents taken through the purposive sampling. The data were analyzed using the Chi-Square test.

The results showed the p-value for age = 0.039 (<0.05), working period = 1,000 (> 0.05), and the frequency of diving = 1,000 (> 0.05). This study concluded that there was a relationship between age and the incidence of ear barotrauma in traditional fishermen-divers in the Sub-district of Bulawa, District of Bone Bolango, while working time and diving frequency had no relationship with the incidence of ear barotrauma. The researcher suggests the Public Health Center provide education to fishermen through counseling about ear barotrauma risk factors to increase traditional fishermen-divers' knowledge.

Keywords : Age, Working Period, Diving Frequency, Ear Barotrauma
References : 25 (2005-2018)

